

**PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS  
DALAM PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
(Studi Kasus Pada Program Kebaktian SMPK BPK Penabur Cimahi)**

**TESIS**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan Kewarganegaraan*



**Oleh:**

**TOHAP PANDAPOTAN SIMAREMARE**

**NIM. 1707525**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

**SEKOLAH PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**BANDUNG**

**2019**

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis dengan judul :

**“PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS DALAM PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus Pada Program Kebaktian SMPK BPK Penabur Cimahi)”.**

Beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

**Bandung, Agustus 2019**  
**Yang membuat pernyataan,**

**Tohap Pandapotan Simaremare**  
**NIM. 1707525**

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS  
DALAM PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
(Studi Kasus pada Program Kebaktian SMPK BPK Penabur Cimahi)

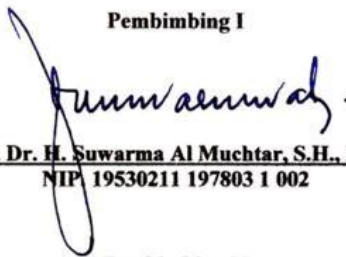
Oleh:

TOHAP PANDAPOTAN SIMAREMARE

NIM : 1707525

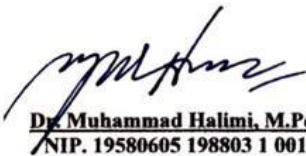
Disetujui dan Disahkan Oleh Pembimbing :

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Suwarma Al Muchtar, S.H., M.Pd  
NIP. 19530211 197803 1 002

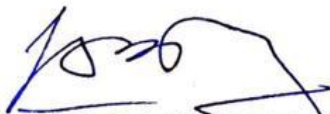
Pembimbing II



Dr. Muhammad Halimi, M.Pd.  
NIP. 19580605 198803 1 001

Disetujui oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Dasim Budiningsih, M.Si.  
NIP. 19620316 198803 1 003

Tesis ini telah diuji pada sidang tahap II

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2019

Tempat : Ruang Sidang Lantai II

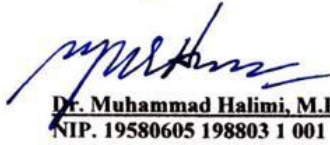
Gedung Sekolah Pascasarjana UPI

Penguji I :



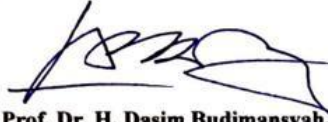
Prof. Dr. H. Suwarma Al Muchtar, S.H., M.Pd  
NIP. 19530211 197803 1 002

Penguji II :



Dr. Muhammad Halimi, M.Pd.  
NIP. 19580605 198803 1 001

Penguji III :



Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si.  
NIP. 19620316 198803 1 003

Penguji IV :



Prof. Dr. H. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., M.Si., M.H  
NIP. 19690929 199402 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si.  
NIP. 19620316 198803 1 003

# **The Strengthening of Religious Character in Civic Education (A Case Study in SMPK BPK Penabur Cimahi Devotional Program)**

**Tohap Pandapotan Simaremare**

Post Graduate Student Departement of Civic Education,  
Indonesian Education University

[tohappandapotan@upi.edu](mailto:tohappandapotan@upi.edu)

## **ABSTRACT**

This study aims to understand the strengthening of religious character through devotional programs in civic education. The focus of this research is on how the devotional programs can strengthen the religious character and how the schools effort to support the program. The research design used in this research is qualitative with the case study research method. The techniques of collecting the data are by interview, observation, literature study and documentation. The results showed that : (1) The worship services program illustrates the vision and mission of SMPK BPK Penabur Cimahi. The worship service program as an elaboration of the vision of SMPK BPK Penabur Cimahi is to make The Christian Education Institutions Excellence in Faith, Knowledge and Service, (2) The implementation of worship services as a reinforcement of the religious character of SMPK BPK Penabur Cimahi is inseparable from the development of the students' religious character values. These values are developed through civic education that refers to worship services that have become compulsory program activities as a habit in the school, (3) Inhibiting and supporting factors faced are about the place of worship services that are less attractive, the time of worship held during the day, the selection of worship themes. While the supporting factors in the form of assistance from stakeholders such as teachers who are coordinated and cooperate with each other in achieving the objectives of the worship service program. In addition, the school provides a space for students, especially the student council officials to lead the worship service.

**Keywords:** Religious Character, Civic Education, Devotional Program

**PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS  
DALAM PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
(Studi Kasus Pada Program Kebaktian SMPK BPK Penabur Cimahi)**

**Tohap Pandapotan Simaremare**

Sekolah Pascasarjana Departemen Pendidikan Kewarganegaraan  
Universitas Pendidikan Indonesia  
[tohappandapotan@upi.edu](mailto:tohappandapotan@upi.edu)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami penguatan karakter religius melalui program kebaktian dalam pendidikan kewarganegaraan. Fokus penelitian ini adalah bagaimana program kebaktian dapat memperkuat karakter religius dan upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam mendukung program tersebut. Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, studi literatur dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) program ibadah kebaktian menggambarkan visi dan misi sekolah SMPK BPK Penabur Cimahi. Program ibadah kebaktian sebagai penjabaran dari visi BPK Penabur Cimahi yaitu Menjadikan Lembaga Pendidikan Kristen Yang Unggul dalam Iman, Ilmu dan Pelayanan, (2) implementasi pelaksanaan ibadah kebaktian sebagai penguatan karakter religius SMPK BPK Penabur Cimahi tidak terlepas dari pembangunan nilai-nilai karakter religius peserta didik. Nilai-nilai tersebut ditumbuh kembangkan melalui pendidikan kewarganegaraan yang merujuk kepada kegiatan ibadah kebaktian yang sudah dijadikan program kegiatan wajib sebagai pembiasaan di sekolah tersebut, (3) faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi adalah perihal tempat pelaksanaan ibadah kebaktian yang kurang menarik, waktu pelaksanaan ibadah yang dilaksanakan pada siang hari, pemilihan tema ibadah. Sedangkan faktor pendukung berupa bantuan dari *stakeholder* seperti guru yang terkordinir dan saling bekerja sama dalam tercapainya tujuan dari program ibadah kebaktian ini ditambah sekolah memberikan ruang kepada siswa khususnya para pengurus OSIS untuk memimpin pelaksanaan ibadah kebaktian.

**Kata kunci** : Karakter Religius, Pendidikan Kewarganegaraan, Program Kebaktian.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN TESIS .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    LATAR BELAKANG.....	1
1.2    RUMUSAN MASALAH .....	7
1.3    TUJUAN PENELITIAN .....	7
1.4    MANFAAT PENELITIAN.....	8
1.5    STRUKTUR ORGANISASI TESIS .....	9
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1    Pengertian Pendidikan .....	10
2.2    Pendidikan Karakter .....	11
2.2.1    Pengertian Karakter.....	11
2.3    Karakter Religius.....	17
2.4    Penguatan Karakter .....	22
2.5    Pendidikan Kewarganegaraan .....	25
2.5.1    Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.....	25
2.5.2    Komponen Pendidikan Kewarganegaraan .....	29
2.6    Penelitian Terdahulu.....	31
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
3.1    Pendekatan Penelitian.....	33
3.2    Metode Penelitian.....	34
3.3    Lokasi Penelitian.....	36
3.4    Subjek Penelitian .....	36
3.5    Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.5.1    Observasi.....	37
3.5.2    Wawancara.....	37

3.5.3	Studi Dokumentasi .....	38
3.5.4	Partisipasi .....	38
3.6	Teknik Analisis Data .....	39
3.6.1	Reduksi Data .....	40
3.6.2	Display Data.....	40
3.6.3	Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi .....	40
<b>BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>42</b>
4.1	Deskripsi Lokasi Penelitian .....	42
4.1.1	Sejarah Berdiri SMPK BPK Penabur Cimahi.....	42
4.1.2	Pofil SMPK BPK Penabur Cimahi .....	44
4.1.3	Visi SMPK BPK Penabur Cimahi .....	47
4.1.4	Misi SMPK BPK Penabur Cimahi.....	48
4.1.5	Keadaan Guru SMPK BPK Penabur Cimahi .....	48
4.1.6	Formasi Guru Kegiatan Ekstrakurikuler SMPK BPK Penabur Cimahi.....	49
4.1.7	Keadaan dan Pembagian Waktu Belajar Siswa SMPK BPK Penabur Cimahi.....	51
4.1.8	Sarana dan Prasarana SMPK BPK Penabur Cimahi .....	52
4.1.9	Struktur Organisasi SMP BPK Penabur Cimahi.....	54
4.1.10	Partisipan Penelitian.....	55
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian .....	56
4.3	Pembahasan Temuan Penelitian .....	57
4.3.1	Gambaran Program Ibadah Kebaktian Sebagai Penguatan Karakter Religius SMPK BPK Penabur Cimahi.....	57
4.3.2	Implementasi Karakter Religius pada Pendidikan Kewarganegaraan di SMPK BPK Penabur Cimahi melalui kegiatan Ibadah Kebaktian sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter. ....	63
4.3.3	Faktor Penghambat maupun Pendukung dalam Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter Religius di SMPK BPK Penabur Cimahi melalui kegiatan Ibadah Kebaktian.....	70
4.3.4	Evaluasi Maupun Solusi dalam Penguatan Pendidikan Karakter Religius dalam Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Program Kegiatan Ibadah Kebaktian di SMPK BPK Penabur Cimahi. ....	73
<b>BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....</b>		<b>77</b>



5.1	Simpulan.....	77
5.2	Implikasi.....	79
5.3	Rekomendasi.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>81</b>

## **DAFTAR TABEL**

- Tabel 2.1 : Deskripsi Lima Nilai Utama Karakter Prioritas PPK**
- Tabel 4.1 : Keadaan Guru SMPK BPK Penabur Cimahi**
- Tabel 4.2 : Formasi Guru Kegiatan Ekstrakurikuler dan Guru Pembimbing Klub SMPK BPK Penabur Cimahi**
- Tabel 4.3 : Keadaan Siswa SMPK BPK Penabur Cimahi**
- Tabel 4.4 : Pembagian Waktu Belajar Peserta Didik SMPK BPK Penabur Cimahi**
- Tabel 4.5 : Sarana dan Prasarana SMPK BPK Penabur Cimahi**
- Tabel 4.6 : Triangulasi Data Gambaran Program Ibadah kebaktian**
- Tabel 4.7 : Triangulasi Data Proses Pelaksanaan Program Ibadah Kebaktian**
- Tabel 4.8 : Triangulasi Data Kendala Pelaksanaan Program Ibadah Kebaktian**
- Tabel 4.9 : Indikator Nilai Religius**
- Tabel 4.10 : Beberapa Teori Tentang Evaluasi**

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Aan Komariah & Djam'an Satori. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Ace Suryadi, Dasim Budimansyah.2009. *Paradigma Pembangunan Pendidikan Nasional Konsep, Teori dan Aplikasi Dalam Analisis Kebijakan Publik*. Widya Aksara Press. Bandung
- Al-Muchtar, Suwarma. (2005). *Pendidikan dan Masalah Sosial Budaya*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- \_\_\_\_\_ (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung : Gelar Pustaka Mandiri.
- Arikunto, Suharsimi. (1986). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Bina Aksara.
- Baharuddin. (2010). *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis terhadap Fenomena*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Bakry, Noor MS. (2010). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bogdan dan Biklen. (1982). *Methods of Social Research*. Boston : Allyn and Bacon, Inc.
- Budimansyah, D dan Winataputra. (2007). *Civic Education 'Konteks,Landasan, Bahan Ajar, Dan Kultur Kelas*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Pasca Sarjana UPI.
- Budimansyah, Dasim. (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung : Widya Aksara Press.
- Cholisin. (2005). *Pengembangan Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) Dalam Praktik Pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Creswell, John W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design, Choosing Among Five Traditions*. California: Sage Publication.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Educational Research (Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research Edition Fourth)*. California : University of Nebraska – Lincoln.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia : Edisi IV*. Jakarta : Pusat Bahasa.
- Fitri, Agus Zaenal. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

- Gibson, R L; Mitchell, Marianne H. 2011. *Bimbingan dan Konseling (Edisi Indonesia-Edisi ke Tujuh)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ginanjar, Ary Agustian. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga Wijaya Persada
- \_\_\_\_\_. 2003. *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power; sebuah Inner Journey Melalui Insan*. Jakarta: ARGA
- Hasbullah. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jalaluddin. R. 2007. *Psikologi Agama: Memahami perilaku keagamaan dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Jauhari, Hari Muchtar. 2008. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lickona, Thomas. (2013). *Educating for Character : How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York : Touchstone.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik, terj.* Bandung : Nusa Media.
- Lincoln dan Guba. (1985). *Inaturalistic Inquiry*. Beverly Hills : Sage Publications.
- Miles, Matthew & Huberman, A. (2009). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Naim, Ngainun. (2012). *Character Bangsa: Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasution. (1987). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Bandung: Jemmars Bandung.
- \_\_\_\_\_. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Tarsito.
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendiknas. (2010). *Pedoman Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta.
- Rahmat, dkk. (2009). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Laboratorium PKn UPI.
- Sahlan, Asman. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*. Malang: UIN Maliki Press

- Sudjana, Nana. (2010). Dasar-dasar Proses Belajar. Bandung : Sinar Baru.*
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.*
- \_\_\_\_\_ . (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.*
- Sumantri, Numan. (2001). Pembaharuan Pendidikan IPS. Bandung : Rosda Karya*
- Surakhmad, Winarno. (1982). Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, Teknik. Bandung : Transito.*
- Ubaedillah dkk. (2008). Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education). Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani. Jakarta: Prenada.*
- Wahab, Abdul Azis (1989). Evaluasi Pengajaran PMP. Bandung: LPPMP IKIP Bandung*
- Winataputra, U. S. dkk. (2007). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta*
- Zamroni dan Umiarso, (2011). ESQ Model dan Kepemimpinan Pendidikan: Kontruksi Sekolah Berbasis Spiritual. Semarang: RaSAIL Media Group*

#### **Sumber Artikel/Jurnal**

- Afandi, R. (2011). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. Jurnal Pedagogia, Vol. 1, No. 1, Desember 2011: 85-98.*
- Ainissyifa, H. (2014). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan, Universitas Garut, Vol. 08, No. 01, 1-26.*
- Akib, H. (2010). Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, dan Bagaimana. Jurnal Administrasi Publik, Vol. 1, No. 1.*
- Amir, S. (2013). Pancasila As Integration Philosophy of Education And National Character. International Journal Of Scientific & Technology Research, Vol 2, Issue 1.*
- Astuti, M. (2013). Implementasi Program Fullday School Sebagai Usaha Mendorong Perkembangan Sosial Peserta Didik TK Unggulan Al-Ya'lu Kota Malang. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan, Vol. 1, No. 2, 133-140.*
- Aulia, S. (2012). Desentralisasi Kebijakan Pendidikan (Studi Tentang Pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun Di Kota Surabaya Pada Tingkat Pendidikan Menengah dan Kejuruan. Jurnal Politik Muda, Vol. 2, No.1, hal 204-216.*
- Budimansyah, Dasim. (2012). "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran". Makalah disajikan dalam Seminar Nasional HIMNAS*

*PKn, Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan UNJ, Jakarta, 22 November 2010, hlm.2.*

Creswell, John W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design choosing Among Five Traditions*. California: Sage Publications. Inc.

Cholisin. (2005). Pengembangan Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) Dalam Praktek Pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi. Disampaikan pada Training of Trainers (ToT) Nasional Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang diselenggarakan oleh Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama (PLP) Dirjen Dikdasmen Depdiknas di Asrama Haji Surabaya tanggal 3 – 17 Mei 2005 (Tahap I) dan tanggal 6 – 20 Mei (Tahap II).

Deny Setiawan. (2013) *Peran Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral*. Fis Universitas Negeri Medan Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun Iii, Nomor 1, Februari 2013

Depdiknas .2006. Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta : Depdiknas.

Dharma, S dan Siregar, R. (2014). Internalisasi Karakter melalui Model *Project Citizen* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol 6, No (2), hlm : 132-137.

Dunn, William. (1981). *Public Policy Analysis. an Introduction*, London : *Practice Hall International, inc.*

----- (1997). *Public Policy, an introduction to the theory and practice of policy analysis*, Elsevier Science Publishers, New York.

Dye, Thomas R. (1981). *Understanding Public Policy*. Englewood, Cliff: Prentice- Hall.

Dye, Thomas R. (1995). *Understanding Public Policy*, New Jersey: Prentice Hall

Eddy. (2009). “Kontinuitas Sejarah dan Pengembangan Kebudayaan Nasional dalam Pembinaan Persatuan dan Kesatuan Bangsa”. *Jurnal IPS*. “vol” 17, (32), 1-6.

Edward III, C Gorge. (1980). *Implementing Public Policy*. Washington DC: Congressional Quartely Inc.

Hasibuan, A.P.G. (2016). Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Pada Kelas VIII SMP Negeri 5 Tambusai Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Rokania*, Vol. I, No. 1, hlm. 80- 91.

Howlett, Michael, ed all. (1995). *Studying Public Policy: Policy Cycles and Policy Subsystem*. Oxford: Oxford University Press.

Katresna72, “*Grand Design Pendidikan Karakter*” Dalam Katresna72. Wordpress.Com, Dipublikasikan 23 Oktober 2010, [Http://Katresna72.Wordpress.Com/2010/10/23 Rand-Design-Pendidikan-Karakter/](http://Katresna72.Wordpress.Com/2010/10/23-Rand-Design-Pendidikan-Karakter/).

Konrad Banicki Jagiellonian. (2017). *The Character–Personality Distinction: An Historical, Conceptual, And Functional Investigation*. University In Kraków, Poland Theory & Psychology 2017, Vol. 27(1) 50 –68

Kurniawan, I.M. (2013). Integrasi Pendidikan Karakter ke Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, Vol 1, No. (1), hlm. 37- 45*.

\_\_\_\_\_ (2015). Mendidik Untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar: Studi Analisis Tugas Guru Dalam Mendidik Siswa Berkarakter, *Jurnal Pedagogia, Vol. 4, No. 2, hlm. 121-126*.

Kusnoto, Y. (2017). “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan” dalam Sosial Horizon: *Jurnal Pendidikan Sosial, Vol. 4, No.2*.

Machfiroh, R. (2011). Revitalisasi Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan dengan Pengembangan Budaya lokal (Studi Kasus Budaya Macapat di Masyarakat Kota Surakarta Jawa Tengah). Tesis Magister pada SPS UPI Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Manullang, B. (2013). Grand Desain Pendidikan Karakter Generasi Emas 2045. *Jurnal Pendidikan Karakter, 3 (1), Pebruari 2013, hlm. 1-16*.

Marvin W. Berkowitz And Melinda C. Bier. 2015. *Researchbased Character Education*. By Univ Of New Orleans: Sage Pub

Munawir, Y. (2017). “Pendidikan Karakter menuju Generasi Emas 2045” dalam *Inovasi Pendidikan: Bunga Rampai Kajian Pendidikan Karakter, Literasi, dan Kompetensi Pendidik dalam Menghadapi Abad 21*.

Musyaddad, Kholid. (2013). Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran. *Al-Ulum, Vol. 2, Tahun 2013, hlm. 53-69*.

Pratiwi Wulan Gustianingrum, 2016 *Upaya Pelestarian Nilai Budaya Daerah Dalam Pembentukan Karakter Bangsa* Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu Amahai Kab. Maluku Tengah Prov. Maluku. Bandung: S2 Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak Dipublikasikan.Landon E. Beyer. 2008. *Journal Of*

*Teacher Education*. Vol.4 Tahun 1997. Http: //Journal Article Excerpt. Com. (Diunduh Maret 2019)

Rahmat. (2009) *Model Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Pada Perkuliahan Sistem Pemerintahan Daerah*. Bandung : Jurnal Civicus Pkn Fpips Upi

Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005-2009.

Robert W. Howard, Marvin W. Berkowitz, And Esther F. Schaeffer. (2004) *Politics Of Character Education*. Educational Policy, Vol. 18 No. 1, January And March 2004.

Rubei M. A. (2015). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKn Untuk Mengembangkan Kemandirian Siswa Di Mts. Mathloul Anwar Kota Pontianak, Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial, Vol. 2, No. 2, hlm. 198-212.

Saifullah. (2014) *Pembinaan Karakter Intelektual Aceh Dalam Pembangunan Masyarakat Madani* . Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Negeri (Un) Ar-Raniry Ar -Raniry: International Journal Of Islamic Studies Vol. 1, No.2, Desember 2014

Sapriya. (2008). Perspektif Pemikiran Pakar tentang Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pembangunan Karakter (Sebuah Konseptual Filosofis dalam Pendidikan Kewarganegaraan dalam Konteks Pendidikan IPS). *Jurnal Acta Civicus*, 1(2),209-225.

Scott, K.E. and Graham J.A. (2015). Service-Learning: Implications for Empathy and Community Engagement in Elementary School Children. *Journal of Experiantial Education*, 38(4), 354-372.

Sheikh, S. (2014). Cultural Variations in Shame's Responses: A Dynamic Perspective. *Personality and Social Psychology*, 18(4), 354-372.

Strauss dan Corbin. (1998). Basic of Qualitative Research : Techniques and Prosedures for Developing Grounded Theory. *Secon Edition*. Sage Publications, Inc.

Sumardjoko, B. (2013). Revitalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pembelajaran PKn Berbasis Kearifan Lokal untuk Penguatan Karakter dan Jati Diri Bangsa. *Jurnal Varia Pendidikan*,25(2), 110-122.

Winarni, S. (2013). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Perkuliahan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun III, Nomor 1, Pebruari 2013, hlm. 95-109.



Winataputra, U. S. (2016). Posisi Akademik Pendidikan Kewarganegaraan dan Muatan/Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Konteks Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, Vol. 1, No. 1.

\_\_\_\_\_. (2008). Multikulturalisme – Bhinneka Tunggal Ika dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Wahana Pembangunan Karakter Bangsa Indonesia. *Acta Civica Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Volume 2. Nomor 1, Oktober 2008. Penerbit Prodi PKn SPs UPI, hlm 2.

Wuryandani, dkk. (2014). Internalisasi Nilai Karakter Disiplin melalui Penciptaan iklim Kelas yang Kondusif di SD Muhammadiyah Sapen. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun IV, No. 2, Juni 2014, hlm. 175-184.

Wynne, E. A. 1991. “*Character And Academics In The Elementary School*”. Dalam Benninga J.S. (Penyunting). *Moral, Character, And Civic Education In The Elementary school*. New York: Teachers College, Columbia University

Zakiah, Yulianti Qiqi dan Rusdiana. A. 2014. *Pendidikan Nilai: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.

### **Sumber Undang-Undang**

Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter

Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2017 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang RI No. 12 tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan.